

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat. Saat ini daging ayam broiler sudah banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki nutrisi yang tinggi dan harga yang relatif murah sehingga menyebabkan kebutuhan daging ayam broiler akan terus meningkat setiap tahunnya. Ayam broiler merupakan salah satu ayam pedaging yang cukup populer dan banyak dipelihara oleh peternak sebagai penghasil daging karena memiliki keunggulan laju pertumbuhan yang sangat cepat, yaitu 4-5 minggu sudah dapat dipanen di bandingkan dengan ayam pedaging lainnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), produksi daging ayam broiler di Kabupaten Kediri menjadi yang tertinggi diantara jenis unggas yang lainnya yaitu sebanyak 10.025.848 kg. Dengan banyaknya produksi daging ayam broiler di Kabupaten Kediri, perkembangan teknologi juga harus berbanding lurus dalam menunjang keberlangsungan usaha ternak ayam broiler tersebut. Salah satu contoh perkembangan teknologinya yaitu kandang ayam broiler tipe *Closed House*. (Kodi, 2016). Presentase karkas 72.3 % dengan bobot karkas 1.3 kg, dengan bobot hidup 2.1 kg.

Adapun kandang *Closed House* atau kandang tertutup ini banyak digunakan peternak di Indonesia dikarenakan dapat membatasi kontak langsung dengan organisme lain. Kelebihan kandang *Closed House* yaitu memudahkan pengawasan, memudahkan pengaturan suhu, kelembaban, cahaya, dan ventilasi sehingga penyebaran penyakit mudah diatasi. Penggunaan kandang *Closed House system* sendiri pada pemeliharaan ayam broiler lebih bagus dibandingkan kandang *open house* dikarenakan kandang *Closed House* dapat mengantisipasi dari segala musim mulai dari musim panas maupun musim penghujan untuk hasil produksi yang maksimal dibandingkan kandang *open house* dengan perlakuan yang sama. Dari kelebihan kandang *Closed House* ini sesuai apa yang dibutuhkan untuk membuat rasa aman dan nyaman bagi ayam broiler sehingga mencapai produksi yang

optimal. Selain itu, penentu keberhasilan dalam ternak ayam broiler salah satunya adalah manajemen pemeliharaan yang baik dan benar. (Rahmadi, 2010)

Pada pemeliharaan ayam broiler dimulai sejak DOC sampai bulu tumbuh secara sempurna. Pada ayam broiler fase ini, ayam sangat rentan terhadap suatu penyakit sehingga dapat menyebabkan tingginya angka *mortalitas* ayam broiler tersebut. Hal ini terjadi karena kondisi tubuh ayam yang masih sangat lemah dan organ belum berfungsi secara optimal, sehingga pada fase ini peternak dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab yang ekstra, karena dapat mempengaruhi bagaimana perkembangan ayam broiler tersebut kedepannya karena kalau pada masa *brooding* diawal ada cacat sedikit tidak bisa dibenahi permasalahan pada ayam tersebut. (Mz Nisah, 2016)

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Praktek Magang secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa. Serta mahasiswa juga diharapkan dapat membandingkan teori yang sudah didapat dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Setelah melaksanakan Magang mahasiswa diharapkan mampu:
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang.
3. Mengetahui kegiatan-kegiatan usaha ternak ayam broiler di PT. Amanah Mitra Broiler
4. Mengetahui dan memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler di PT. Amanah Mitra Broiler.

1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan Magang yaitu mampu menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan ternak serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di PT. Amanah Mitra Broiler yang berlokasi di Desa Selorejo, Selorejo, Blaru, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang di PT. Amanah Mitra Broiler dilaksanakan selama 60 hari dimulai pada Tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 24 September 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Kegiatan Magang adalah berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Amanah Mitra Broiler.

Data primer dikumpulkan dari wawancara dan diskusi langsung dengan pembimbing lapang, karyawan, maupun staff yang bersangkutan. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data selanjutnya dikumpulkan lalu diolah dan dianalisis deskriptif serta dibandingkan dengan pustaka. Kemudian disusun menjadi lembaran laporan magang.